Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 *p-ISSN:* 2809-8005

Validitas dan Daya Tarik Buku Ensiklopedia Famili Lauraceae dalam Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis

Amelia Hidayati[1*], Muhammad Zaini[2], Amalia Rezeki[3]
[1,3]Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat
[2]Magister Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Brigjen Hasan Basri, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia 70123
Email: ameliahidayati10000@gmail.com [1*]

Abstrak

Salah satu keterampilan terkait 4C yang perlu dimiliki lembaga pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi abad ke-21 adalah berpikir kritis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis adalah melalui penggunaan ensiklopedia sebagai alat bantu pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan isi, harapan, dan aktual guna membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi formatif Tessmer dan tergolong penelitian pengembangan (EDR). Komponen tersebut meliputi penilaian diri, uji ahli (tiga ahli), uji individu (tiga mahasiswa), uji kelompok kecil (enam mahasiswa), dan uji lapangan (lima belas mahasiswa) mengingat mahasiswa yang terdaftar adalah siswa yang mengambil mata kuliah Phanerogamae. Penilaian tiga ahli penelitian menunjukkan bahwa buku ensiklopedia tersebut termasuk dalam kategori baik. Buku ensiklopedia masuk dalam kategori baik karena formatnya menarik secara visual dan mudah digunakan, sehingga ensiklopedia famili Lauraceae ini memenuhi harapan dan kenyataan serta dapat dimanfaatkan untuk mendukung mahasiswa dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Keywords: *Ensiklopedia, Famili lauraceae, Keterampilan berpikir kritis*

PENDAHULUAN

Semua institusi pendidikan harus memiliki 4C (berpikir kreatif dan pemecahan masalah, komunikasi, dan kerjasama) untuk menyelenggarakan pendidikan yang sesuai untuk abad ke-21 (Septikasari & Frasandy, 2018). Untuk menghadapi berbagai kesulitan dan transformasi yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seseorang memerlukan keterampilan kognitif, khususnya kemampuan berpikir kritis (Munawarah *et al*., 2018). Enam indikator kemampuan berpikir kritis terlibat dalam proses berpikir kritis, menurut Facione (1990): interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan pengaturan diri.

Terkait dengan keterampilan berpikir kritis berkaitan dengan adanya pemikiran global dan bertindak global (*think globally, act locally*). Kalimat ini merupakan sebuah istilah yang umum digunakan dalam kaitannya dengan keberlanjutan dan lingkungan. Frasa ini sering digunakan oleh para profesional untuk mengenali masalah lingkungan global. Keduanya sedang terjadi saat ini dan memerlukan tindakan untuk mengatasi permasalahan di lingkungan berdasarkan solusi local.

Pendidikan harus bersaing secara global, akan tetapi juga tidak meninggalkan budaya lokal. Budaya lokal disini berarti bahwa segala sumber belajar dapat ditemukan di sekolah atau di luar. Artinya, siswa belajar

Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 p-ISSN: 2809-8005

langsung dari lingkungan, belajar internal, belajar alami, atau belajar sebenarnya yang berlangsung di lingkungan. Beberapa siswa belajar langsung dari alam dan dianggap sebagai inovasi baru dalam pembelajaran biologi (Zaini & Amintarti, 2022).

Fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tentunya tidak lepas dari berbagai referensi tempat untuk belajar yang menarik. Salah satu tempat yang menarik di Kalimantan Selatan yang mampu digunakan sebagai tempat penelitian berbasis potensi lokal yakni Kebun Raya Banua (KRB). Kawasan ini menurut Permatasari *et al*., (2020) Dengan koleksi tumbuhan yang terdokumentasi dan organisasi yang berfokus pada studi, konservasi, jasa lingkungan, pendidikan, kenikmatan, dan pariwisata, Kebun Raya Banua (KRB) menjadi salah satu kawasan konservasi tumbuhan *ex situ.*

Kebun Raya Banua banyak melestarikan berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan oleh mahasiswa/I serta peneliti yang ingin melakukan penelitian berbasis pengembangan di tempat tersebut. Penelitian yang dimaksud berupa penelitian pengembangan yang merupakan analisis sistematis dari desain, proses pembelajaran dan produk yang harus memenuhi kriteria efektivitas, kelayakan dan kepraktisan (Chairiyah, 2021). Zaini (2019), menjelaskan bahwa memadukan desain *formative evaluation* dengan *high quality intervention* pada hakikatnya merupakan bentuk EDR. Evaluasi formatif melalui tahapan 1) merencanakan, 2) mengenalkan kepada peserta, 3) melaksanakan, 4) mengumpulkan, 5) melakukan revisi, dan 6) melaksanakan evaluasi hasil revisi (jika memungkinkan). EDR menjadi sarana menggali keterampilan berpikir. Pendekatan EDR menilai kemampuan berpikir kritis siswa yang meliputi pengembangan hipotesis, mencari solusi terhadap suatu permasalahan, mengumpulkan dan mengevaluasi data, serta membuat kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian pengembangan dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan efikasi sejalan dengan desain saat ini guna meningkatkan kualitas yang lebih maju melalui pengajaran dan penilaian terhadap siswa dalam domain ini, yaitu siswa.

Penelitian pengembangan yang dilakukan bermanfaat bagi pendidikan era sekarang dimana produk yang dihasilkan mampu menunjang pembelajaran misalnya pada mata kuliah tertentu. Produk yang diolah dari penelitian pengembangan yang dilakukan dapat berupa produk ensiklopedia. Ensiklopedia adalah sumber pengetahuan yang memuat gambar atau ilustrasi menawan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas. Ensiklopedia dapat memberikan informasi di luar kurikulum utama guru, dan berfungsi sebagai bahan bacaan tambahan bagi siswa selama suatu sesi. Hasilnya, siswa mampu memahami materi pelajaran yang dibahas secara lebih rinci (Nurdiansyah *et al*., 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ensiklopedia adalah buku yang menggabungkan penjelasan dengan gambar atau ilustrasi untuk membantu memperjelas suatu hal dan tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Buku ensiklopedia yang dapat dibuat tergantung pada jenis famili yang didapat

Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 p-ISSN: 2809-8005

pada tempat penelitian misalnya salah satu yang akan diteliti pada famili lauraceae yang ada di Kebun Raya Banua (KRB). Dikenal sebagai famili tumbuhan berbunga, Lauraceae memiliki beragam tumbuhan rempah aromatik serta pepohonan dengan kayu berkualitas tinggi (Petzold, 1907). Secara umum Lauraceae terdapat pada pohon, perdu, tumbuhan aromatik dengan daun soliter, menyirip, tersebar, dan jarang berseberangan tanpa bintik (Kostermans, 1957). Dipilihnya objek biologi famili lauraceae ini cenderung untuk melengkapi beberapa penelitian yang sebelumnya ada pada famili annonaceae, rubiaceae, sapindaceae, fabaceae, apocynaceae, clusiaceae, moraceae, euphorbiaceae, arecaceae, rutaceae, anacardiaceae, meliaceae, myrtaceae. Sehingga belum ada penelitian di Kebun Raya Banua terkait dengan famili lauraceae dalam pengembangan buku ensiklopedia sebelumnya.

Beberapa penelitian seperti Andayani *et al*. (2023), menemukan bahwa selama perkuliahan Botani Tumbuhan Tinggi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) USK tahun 2019–2020, mahasiswa kesulitan memahami materi dari catatan perkuliahan atau sumber buku. Sementara itu, mahasiswa belum sepenuhnya memahami uraian konten Zoom yang disampaikan dosen. Saat mengikuti perkuliahan daring, mahasiswa merasa malu ketika mengajukan pertanyaan, sehingga memerlukan perbaikan dalam cara perkuliahan dipersiapkan dan disampaikan.

Menanggapi fenomena tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengembangan buku ensiklopedia famili lauraceae untuk melatihkan keterampilan berpikir kritis dan pengaturan diri mahasiswa melalui uji validitas dan kepraktisan atau daya tarik. Penelitian ini lebih cenderung untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada dalam pengembangan ensiklopedia. Penggunaan ensiklopedia ini dimanfaatkan sebagai sarana dalam menggali keterampilan berpikir kritis mahasiswa yang dikaitkan dengan teori belajar serta dilakukan uji validitas dan kepraktisan atau daya tarik. Oleh karena itu, muncul pertanyaan bagaimana Validitas dan Daya Tarik Buku Ensiklopedia Famili Lauraceae dalam Melatih Keterampilan Berpikir Kritis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (EDR) yang dipadukan dengan metodologi penilaian formatif Tessmer. Dengan menggunakan uji coba kelompok kecil dan lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data validasi, kepraktisan isi, harapan, dan aktualitas pada tahap evaluasi. Uji dilakukan pada 3 ahli yakni Dosen Pendidikan Biologi ULM, 3 orang mahasiswa sebagai uji perorangan, 6 mahasiswa sebagai uji kelompok kecil, dan 15 mahasiswa sebagai uji lapangan. Rumus berikut diterapkan untuk menentukan kepraktisan dan validitas:

a) Rata-rata aspek validitas setiap aspek dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma \bar{X}}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Skor rata-rata keseluruhan aspek

$\Sigma \bar{X}$=Jumlah skor rata-rata aspek validitas

n =Jumlah aspek validitas

(Zaini, 2019 diadaptasi dari Nur, 2013)

Tabel 1. Kategori validitas ensiklopedia

No.	Kategori	Keterangan
1.	$1 \leq X < 2$	Tidak valid
2.	$2 \leq X < 3$	Cukup valid
3.	$3 \leq X < 4$	Valid
4.	4	Sangat Valid

b) Respon semua mahasiswa pada uji kepraktisan isi dijumlahkan pada setiap aspek, kemudian dipersentasekan berdasarkan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma \overline{X}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Skor rata-rata keseluruhan aspek

X = Jumlah skor rata-rata aspek kepraktisan isi

N = Jumlah aspek kepraktisan isi

(Zaini, 2019 diadaptasi dari Nur, 2013)

Tabel 2. Kategori kepraktisan isi ensiklopedia

No.	Kategori	Keterangan
1.	$1 \leq X < 2$	Tidak Baik
2.	$2 \leq X < 3$	Cukup Baik
3.	$3 \leq X < 4$	Baik
4.	4	Sangat Baik

c) Respon semua mahasiswa pada uji kepraktisan harapan dijumlahkan pada setiap aspek, kemudian dipersentasekan berdasarkan rumus:

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik (Arbainsyah, 2016).

Tabel 3. Kategori kepraktisan harapan ensiklopedia

No.	Kategori	Keterangan
1.	85,01 - 100,00%	Sangat baik
2.	70,01 - 85,00%	Baik
3.	50,01 - 70,00%	Cukup baik
4.	01,00 - 50,00%	Tidak baik

d) Respon semua mahasiswa pada uji kepraktisan aktual dijumlahkan pada setiap aspek, kemudian dipersentasekan berdasarkan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

(Arbainsyah, 2016).

Tabel 4. Kategori kepraktisan harapan ensiklopedia

No.	Kategori	Keterangan
1.	85,01 - 100,00%	Sangat baik
2.	70,01 - 85,00%	Baik
3.	50,01 - 70,00%	Cukup baik
4.	01,00 - 50,00%	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Ringkasan hasil uji validitas ensiklopedia dimuat pada tabel berikut:

Tabel 5. Ringkasan hasil uji validitas buku ensiklopedia

No.	Aspek	Famili Lauraceae			Rata-Rata	Keterangan
		V1	V2	V3		
1.	Materi yang disajikan memuat beberapa definisi yang diperjelas dengan adanya glosarium.	4	4	4	4	Sangat Valid
2.	Materi diperkuat dengan beberapa jurnal dan sumber pustaka lainnya yang memperkuat materi.	3	4	3	3,33	Valid
3.	Penyajian materi diperjelas dengan adanya uraian umum.	3	4	4	3,67	Valid
4.	Memuat ilustrasi sesuai materi yang disajikan.	3	4	4	3,67	Valid
5.	Penyajian materi diperkuat dengan adanya gambar pada tiap spesies.	4	4	4	4	Sangat Valid
6.	Pengaturan gambar lebih variative dan disesuaikan.	3	3	4	3,33	Valid
7.	Tata letak gambar diatur sesuai penyajian materi.	4	3	4	3,67	Valid
8.	Sub uraian materi disajikan sesuai urutan alpabetis sesua aturan yang diterapkan.	4	3	3	3,33	Valid
9.	Penyajian materi termuat secara tematis.	4	3	3	3,33	Valid
10.	Pada materi disajikan indeks agar mudah dipelajari.	4	4	4	4	Sangat Valid
11.	Memuat aneka fakta ilmu pengetahuan (iucn/status konservasi)	4	4	3	3,67	Valid
12.	Materi terdapat ajakan untuk berpikir kritis.	4	3	3	3,33	Valid
13.	Materi ditambahkan dengan adanya histori atau silsilah.	3	3	3	3	Valid
14.	Petunjuk penggunaan ensiklopedia disajikan secara berurutan dan jelas.	4	4	4	4	Sangat Valid
15.	Bagian- bagian penting diperjelas dengan cara penggunaannya	4	4	3	3,67	Valid

Keterangan: Kategori: 4 (sangat valid); 3 -< 4 (valid); 2 - (kurang valid); 1 -< 2 (tidak valid). V1 (Validator 1); V2 (Validator 2); V3 (Validator 3) (Arbainsyah, 2016 diadaptasi Nur., 2013).

Tabel 5. menyatakan bahwa keunggulan buku ensiklopedia ini adalah (1) Materi yang disajikan memuat beberapa definisi yang diperjelas dengan adanya glosarium, (2)

Penyajian materi diperkuat dengan adanya gambar pada tiap spesies, (3) Pada materi disajikan indeks agar mudah dipelajari, (4) Petunjuk penggunaan ensiklopedia disajikan secara berurutan dan jelas. Sebagian besar keunggulan terletak pada visualisasi buku. Produk akhir ini disebut *draft* 2 untuk selanjutnya di uji kepraktisan (isi/harapan/aktual).

b) Ringkasan hasil uji kepraktisan isi ensiklopedia dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Ringkasan hasil uji kepraktisan isi buku ensiklopedia.

No.	Aspek	Skor			Rata-Rata	Keterangan
		M1	M2	M3		
1.	Setiap bagian yang dipelajari mudah dipahami.	4	4	3	3,67	Baik
2.	Petunjuk penggunaan dan cara melaksanakan tugas sudah jelas.	3	3	4	3,33	Baik
3.	Keseluruhan isi lengkap berdasarkan urutan logis.	4	4	4	4	Sangat Baik
4.	Kata-kata yang digunakan mudah dipahami.	3	4	4	3,67	Baik
5.	Gambar kualitasnya bagus dan dapat dipahami maksudnya.	4	4	4	4	Sangat Baik
6.	Kesalahan ketika tau tata bahasa tidak ditemukan.	4	3	4	3,67	Baik
7.	Foto pada cover jelas dan dapat dipahami maksudnya	4	4	3	3,67	Baik

Keterangan:
Kategori: 4 (sangat baik); 3 -< 4 (baik); 2 -< 3 (kurang baik); 1 -< 2 (tidak baik).
M1 (Mahasiswa 1); M2 (Mahasiswa 2); M3 (Mahasiswa 3)
(Arbainsyah., 2016 diadaptasi Nur, 2013)

Tabel 6. menyatakan bahwa buku ensilopedia mudah digunakan karena pendapat mahasiswa sudah baik. Keunggulan buku ensiklopedia ini adalah (1) Isi mudah dipelajari serta dipahami, (2) Bahan pembelajaran menarik. Produk akhir ini disebut *draft* 4 selanjutnya akan di uji kepraktisan aktual (*Field test evaluation*). Selanjutnya dilakukan uji kepraktisan aktual untuk menentukan konsistensi kemudahan ketika digunakan.

c) Ringkasan hasil uji kepraktisan harapan ensiklopedia dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Ringkasan hasil uji kepraktisan harapan buku ensiklopedia

No.	Aspek	Skor						Rata-Rata	Kategori
		M1	M2	M3	M4	M5	M6		
1.	Isi mudah dipelajari dan dipahami	1	1	1	1	1	1	100%	Sangat Baik
2.	Bahan pembelajaran menarik ntuk dipelajari	1	1	1	1	1	1	100%	Sangat Baik
3.	Saya dapat membaca teks di dalam bahan ajar dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih tepat	1	1	0	1	1	1	83,33 %	Baik
4.	Saya menyukai keseluruhan tampilan pada bahan ajar karena memiliki komposisi warna yang sesuai	0	1	1	1	1	1	83,33 %	Baik
5.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang memiliki kualitas yang baik	1	1	1	1	0	1	83,33 %	Baik
6.	Waktu yang disediakan untuk mempelajari ensiklopedia cukup	0	1	0	1	1	1	66,67 %	Kurang Baik
7.	Cara membelajarkan ensiklopedia tidak pernah dilaksanakan sebelumnya	1	0	1	0	1	1	66,67 %	Kurang Baik

Keterangan:
Kategori 85,00– 100,00% (sangat baik), 70,00 - < 85,00% (baik), 50,00 -< 70,00% (kurang baik), 00,00 - < 50,00 (tidak baik)
M1 (Mahasiswa 1);M2 (Mahasiswa);M3 (Mahasiswa 3);M4 (Mahasiswa 4); M5 (Mahasiswa 5);M6 (Mahasiswa 6)
(Arbainsyah., 2016 diadaptasi Nur, 2013)

Tabel 7. menyatakan bahwa buku ensilopedia mudah digunakan karena pendapat mahasiswa sudah baik. Keunggulan buku ensiklopedia ini adalah (1) Isi mudah dipelajari serta dipahami, (2) Bahan pembelajaran menarik. Produk akhir ini disebut *draft* 4 selanjutnya akan di uji kepraktisan aktual (*Field test evaluation*). Selanjutnya dilakukan uji kepraktisan aktual untuk menentukan konsistensi kemudahan ketika digunakan.

d) Ringkasan hasil uji kepraktisan aktual ensiklopedia dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Dibawah ini menyatakan bahwa buku ensilopedia mudah digunakan karena pendapat mahasiswa sudah sangat baik. Keunggulan buku ensiklopedia ini adalah (1) pemilihan jenis huruf dan ukuran yang tepat sehingga memudahkan membaca;

(2) materi pembelajaran menarik untuk dipelajari; (3) tampilan bahan ajar secara keseluruhan mempunyai komposisi warna yang sesuai; dan (5) materi dapat dipahami dengan bantuan gambar. Kepraktisan isi, kepraktisan yang harapan, dan kepraktisan aktual meningkat dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

Tabel 8. Ringkasan hasil uji kepraktisan aktual buku ensiklopedia

No.	Aspek	Skor															Rata-rata	Kategori
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15		
1.	Isi modul dipelajari dan dipahami.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	Sangat Baik
2.	Bahan pembelajaran menarik untuk dipelajari.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	Sangat Baik
3.	Saya dapat membaca teks di dalam bahan ajar dengan mudah karena jenis dan ukuran huruf yang dipilih tepat.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,33%	Sangat Baik
4.	Saya menyukai keseluruhan tampilan pada bahan ajar karena memiliki komposisi warna yang sesuai.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	86,67%	Sangat Baik
5.	Saya dapat memahami materi dengan bantuan gambar-gambar yang memiliki kualitas yang baik.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93,33%	Sangat Baik
6.	Waktu yang disediakan untuk mempelajari ensiklopedia cukup	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	66,67%	Kurang Baik
7.	Cara membelajarkan ensiklopedia tidak pernah dilaksanakan sebelumnya	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	73,33%	Baik

Keterangan:
Kategori 85,00– 100,00% (sangat baik), 70,00 - < 85,00% (baik), 50,00 -< 70,00% (kurang baik), 00,00 - < 50,00 (tidak baik)
M1 (Mahasiswa 1);M2 (Mahasiswa);M3 (Mahasiswa 3);M4 (Mahasiswa 4);M5 (Mahasiswa 5);M6 (Mahasiswa 6);M7 (Mahasiswa 7);M8 (Mahasiswa 8);M9 (Mahasiswa 9);M10 (Mahasiswa 10);M11 (Mahasiswa 11);M12 (Mahasiswa 12);M13 (Mahasiswa 13);M14 (Mahasiswa 14);M15 (Mahasiswa 15)
(Arbainsyah., 2016 diadaptasi Nur, 2013)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada 4 uji yang dilakukan berikut pembahasan yang diperoleh dari hasil uji tersebut diantaranya uji validitas, uji kepraktisan isi, uji kepraktisan harapan, dan uji kepraktisan aktual.

Deskripsi Validitas Buku Ensiklopedia Famili Lauraceae

Sebagian besar syarat validitas isi terpenuhi, maka validitas ensiklopedia menunjukkan kategori valid. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguraikan keabsahan buku ensiklopedia ditinjau dari bahasa, struktur, dan isi. Ada beberapa aspek yang memiliki kriteria valid yaitu materi diperkuat dengan beberapa jurnal dan sumber pustaka lainnya yang memperkuat materi, penyajian materi diperjelas dengan adanya uraian umum, memuat ilustrasi sesuai materi yang disajikan, pengaturan gambar lebih variative dan disesuaikan, tata letak gambar diatur sesuai penyajian materi, sub uraian materi disajikan sesuai urutan alpabetis sesuai aturan yang diterapkan, penyajian materi termuat secara tematis, memuat aneka fakta ilmu pengetahuan (iucn/status konservasi), materi terdapat ajakan untuk berpikir kritis, materi ditambahkan dengan adanya histori atau silsilah dan bagian-bagian penting diperjelas dengan cara penggunaannya.

Ensiklopedia ini cocok digunakan sebagai sumber pengayaan materi dan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang tumbuhan famili Lauraceae di Kebun Raya Banua, hal ini ditunjukkan dengan nilai validitas buku yang ditentukan dari hasil validasi ketiga validator. Adhia & Asih (2022) yang berpendapat bahwa ensiklopedia dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengayaan, berpendapat demikian. Berbeda dengan buku lainnya, ensiklopedia mencantumkan nama istilah, makna, dan gambar dalam isinya. buku teks tambahan, dan berfungsi sebagai alat pendidikan yang luar biasa.

Ensiklopedia dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran karena menawarkan banyak informasi yang komprehensif dan mudah dipahami, menurut (Anggraini *et al.*, 2022). Karena ensiklopedia memenuhi kriteria sebagai sumber pengajaran

Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 p-ISSN: 2809-8005

yang sah, maka ensiklopedia dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendidikan.

Kepraktisan Isi Ensiklopedia Famili Lauraceae

Kriteria kepraktisan isi sebagian besar mendapat penilaian baik, oleh karena itu hasil kepraktisan buku ensiklopedia ini mencerminkan kategori baik. Tujuan dari kepraktisan isi adalah untuk meningkatkan nilai daya tarik ensiklopedia. Ensiklopedia ini mempunyai keunggulan atau kriteria sangat baik: visualnya jelas dan pesannya dapat dipahami; informasinya lengkap secara umum dan mengikuti alur yang logis. Sejumlah faktor memenuhi standar yang direkomendasikan, antara lain kemudahan pemahaman setiap bagian yang dibahas, kejelasan petunjuk penggunaan dan pelaksanaan tugas, pemahaman kata-kata yang digunakan, tidak adanya kesalahan tata bahasa atau sintaksis, dan foto sampul yang jelas dan jelas. makna yang dapat dimengerti.

Ada korelasi antara perkembangan keindahan bentuk ensiklopedia dengan kegunaan isinya. Sebuah produk ensiklopedia, menurut Febriani *et al*. (2021), merupakan ilmu yang memuat pengetahuan disertai grafik atau ilustrasi yang menarik secara visual terkait dengan materi pelajaran yang dibahas. Alasannya karena ensiklopedia memiliki desain yang menarik dan dicetak penuh warna, pemanfaatannya untuk membantu pembelajaran dapat membuat prosesnya lebih jelas, menyenangkan, dan tidak membosankan. Secara visual ensiklopedia famili Lauraceae koleksi KRB menarik secara format.

Kepraktisan Harapan Ensiklopedia Famili Lauraceae

Kepraktisan harapan menunjukkan kategori baik karena sebagian besar aspek kepraktisan harapan memperoleh kriteria baik. Tujuan dari kepraktisan harapan adalah untuk memaksimalkan kegunaan ensiklopedia.Ensiklopedia ini memenuhi dua standar unggulan: materi pembelajaran menarik untuk dibaca, dan isinya mudah diperoleh dan dipahami.Ada beberapa aspek yang memenuhi standar baik, seperti pengajaran materi yang mudah dibaca karena jenis dan ukuran hurufnya sesuai, tampilan keseluruhan yang menyenangkan karena skema warna yang dipilih dengan baik, dan materi yang dapat dipahami dengan bantuan gambar berkualitas tinggi. Pada sisi lain, terdapat beberapa aspek yang masih belum ideal, seperti kurangnya waktu yang diberikan untuk mempelajari ensiklopedia dan jarangnya penggunaan ensiklopedia sebagai alat pengajaran.

Dharmono *et al*. (2019) menyatakan bahwa suatu produk pengembangan dikatakan praktis jika lebih kaya dari buku teks mahasiswa dan mudah digunakan oleh guru atau mahasiswa. Hal ini konsisten dengan rata-rata prediksi temuan kategori kepraktisan ensiklopedia yang baik, yang mengklasifikasikannya sebagai mudah digunakan, mudah dipahami, dan menarik bagi mahasiswa.

Kepraktisan Aktual Ensiklopedia Famili Lauraceae

Hasil kepraktisan aktual buku ensiklopedia menunjukkan kategori sangat baik karena sebagian besar aspek kepraktisan aktual memperoleh kriteria sangat baik.

Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 p-ISSN: 2809-8005

Untuk mengetahui layak tidaknya suatu ensiklopedia digunakan dalam pembelajaran, kepraktisan sebenarnya mengacu pada kajian yang dilakukan Yulianti *et al*. (2022) yang menggunakan kriteria sangat praktis. Berdasarkan implementasi buku ilmiah populer yang dihasilkan dan terlaksana baik prediksi maupun implementasi aktual pada kategori sangat baik. Kepraktisan aktual telah melalui beberapa tahap revisi akan tetapi masih ada saran dan masukan dari mahasiswa yang perlu diperbaiki. Adapun saran perbaikannya meliputi penggunaan huruf lebih divariatifkan terutama pada awal paragraph dengan ukuran *font* dan yang menjadi kelemahan dalam uji ini yaitu keterbatasan dan pengelolaan yang lebih efesiensi dalam pengaturan waktu pengerjaan

KESIMPULAN

Hasil uji penelitian menunjukan 1) validitas dengan kategori valid, 2) kepraktisan isi dengan kategori baik, 2) kepraktisan harapan dengan kategori baik, dan 3) kepraktisan aktual dengan kategori sangat baik. Kategori ini menunjukkan layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari harapan dan aktualitasny.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat, dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat atas peran masing-masing dalam mengizinkan dan memfasilitasi terlaksananya penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pengelola Kebun Raya Banua yang telah memberikan informasi, data, dan masukan yang terbukti cukup membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, D., Wardiah, W., Puspa, V. R., Muhammad, N., & Istiqlal, Y. (2023). Hubungan Tingkat Partisipasi Mahasiswa pada E-Learning Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi Berbasis RQA dengan Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Jeumpa, 10(1), 166-175.

Anggraini, A., Syafi'i, W., & Firdaus, L. N. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Mini Kingdom Plantae Berbasis Android Untuk Pembelajaran Biologi SMA Kelas X. Biogenesis, 18(2), 122-131.

Anggraini, A., Syafi'i, W., & Firdaus, L. N. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Mini Kingdom Plantae Berbasis Android Untuk Pembelajaran Biologi SMA Kelas X. Biogenesis, 18(2), 122-131.

Chairiyah, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Benime Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 101893 Bangun Rejo. Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED, 12(2), 125-132.

Dharmono, D., Mahrudin, M., & Maulana, K. R. (2019). Kepraktisan Handout Struktur Populasi Tumbuhan Rawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi. BIO-INOVED. 1(2), 105-110.

Dharmono, D., Mahrudin, M., & Maulana, K. R. (2019). Kepraktisan Handout Struktur Populasi Tumbuhan Rawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi. BIO-INOVED. 1(2), 105-110.

Facione, Peter A. (2011). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Millbrae: Measured Reasons and The California Academic Press.

Vol. 3. No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 2809-7998 *p-ISSN:* 2809-8005

Febriani, A. V. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Cendawan di Desa Bleber Bener Purworejo sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA. Neuron: Journal of Biological Education, 1(1), 39-50.

Febriani, A. V. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Cendawan di Desa Bleber Bener Purworejo sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA. Neuron: Journal of Biological Education, 1(1), 39-50.

Filisyamala, J. (2017). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ips Model Pembelajaran Thinking Globally Acting Locally. Karya Ilmiah Dosen, 3(2).

Munawarah, L., Soendjoto, M. A., & Halang, B. (2018). Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan biologi melalui penyelesaian masalah toksikologi lingkungan. Edusains, 10(1), 1-6.

Nurdiansyah, E., El Faisal, E., & Sulkipani, S. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Civic Hukum, 6(2).

Permatasari, D., Nisa, K., & Fithria, A. (2020). Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Kebun Raya Banua di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Jurnal Sylva Scienteae, 3(2), 216-225.

Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, 8(2), 107-117.

Yulianti, R., Zaini, M., & Biyatmoko, D. (2022). Kebun Raya Banua Medicinal Plant Species Of The Fabaceae Family As Popular Scientific Books: Practicality Test. Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan, 4(2), 167-173.

Zaini, M. (2019). Penelitian Desain Pendidikan Aplikasi Teori ke dalam Praktik. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.